

Strategi Hubungan Suami Istri *Long Distance Relationship* (LDR) Pada Keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) Wing III Paskhas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak

Linda Ekaningrum

IAIN Pontianak

lindaekaningrum998@gmail.com

Fitri Sukmawati

ghandur78@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Amalia Irfani

AmaliaIrfani39@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Abstract: *Long Distance Relationship (LDR) Strategies in the Family of the Indonesian National Armed Forces (TNI) from the 3rd Wing of a Special Team of the 465th Command Battalion Brajamusti Pontianak: Islamic Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah (FUAD) State Islamic Institute (IAIN) Pontianak, 2021. This study aimed to find out: 1) How the Indonesian National Armed Forces families maintain their relationship while undergoing long-distance marriages; 2) The media used in the process of undergoing a long-distance marriage; 3) The process of communication in a long-distance marriage. This study uses qualitative-descriptive research. The data sources of this study consist of primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. While the researcher took an interactive model to analyze the data.*

The results of this study indicate that: 1) How to maintain relationships during the long-distance marriages which is carried out by Indonesian National Armed Forces (TNI) families, namely there are three ways, the first is good communication, the second is the commitment between husband and wife, then the third is mutual trust between husband and wife; 2) The media used by Indonesian National Armed Forces (TNI) wives when undergoing long-distance marriages are mobile phones, video calls, and other social media such as WhatsApp; 3) The process of communication in marriage at a distance that the wives of the Indonesian National Armed Forces (TNI) do is: It was mostly communication at night because it was time to relax and there was no work to care of. Then the problem that occurs when communicating is a bad signal condition.

Keywords: Husband and Wife Relationship Strategy; Long Distance Relationship; Indonesian National Armed Forces Family.

Abstrak: Strategi Hubungan Suami Istri Long Distance Relationship (LDR) Pada Keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) Wing III Paskebas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, 2021. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui: 1) Cara keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) menjaga hubungan pada saat menjalani pernikahan jarak jauh; 2) Media yang digunakan dalam proses menjalani pernikahan jarak jauh; 3) Proses komunikasi dalam pernikahan jarak jauh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan model interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Cara menjaga hubungan selama menjalani pernikahan jarak jauh yang dilakukan oleh keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) yaitu ada tiga cara, yang pertama komunikasi yang baik, yang kedua komitmen antara suami dan istri, kemudian yang ketiga harus saling percaya antara suami dan istri; 2) Media yang digunakan oleh istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada saat menjalani pernikahan jarak jauh yaitu menggunakan handphone, video call dan media sosial lainnya seperti whatsapp; 3) Proses komunikasi dalam pernikahan jarak jauh yang dilakukan oleh istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) yaitu: lebih seringnya melakukan komunikasi di malam hari, hal ini dikarenakan waktu untuk bersantai dan tidak ada pekerjaan yang harus di urus. Kemudian kendala

Kata kunci: Strategi Hubungan Suami Istri; Long Distance Relationship; Keluarga Tentara Nasional Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Perkawinan merupakan suatu amalan sunnah yang disyariatkan oleh Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Oleh karena itu perkawinan merupakan suatu ikatan yang suci bagi suami istri yang telah menikah. Tujuan dari perkawinan adalah untuk memperoleh kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah dan warohmah. Selain itu juga bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT. Hasan Basri (2013:9) menjelaskan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari sistem kehidupan sosial yang terdiri dari sekurang- kurangnya, suami dan istri. Keluarga dapat terbentuk apabila terjadi perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.

Menurut Husein Umar (2008:32) strategi merupakan suatu proses dalam perencanaan yang disertai dengan penyusunan yang bertujuan dalam jangka panjang supaya tujuan tersebut dapat tercapai. Rencana atau taktik tentang suatu kegiatan guna memperoleh sasaran atau suatu target. Seperti halnya yang di upayakan oleh seorang istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam menjaga hubungan suami istri selama menjalani pernikahan jarak jauh.

Menurut Iffa Akhmad (2021:5) Sarwono (2001) mengatakan bahwa

“pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh merupakan keadaan yang dipisahkan oleh jarak yang menyebabkan pasangan suami istri tersebut akan sulit untuk bertemu. Bahkan saat menjalani hubungan jarak jauh akan mengalami kendala dalam keterbatasan untuk berkomunikasi. Karena keterbatasan alat serta tempat yang tidak strategis sehingga membuat komunikasi menjadi tidak lancar”.

Long Distance Relationship (LDR) tidak hanya disebabkan karena pendidikan dan pekerjaan, tetapi kondisi saat ini yaitu covid 19 juga menjadi permasalahan bagi yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Pandemi *Covid-19* juga memberikan dampak bagi pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh. keluarga merupakan sekelompok orang yang tinggal dalam satu rumah yang terdiri dari ayah ibu dan anak. Dengan di didasari adanya ikatan suci pernikahan, sehingga mereka dapat saling berinteraksi satu sama lain untuk membangun keluarga yang bahagia.

Bagi mereka yang menjalani pernikahan jarak jauh harus sesuai dengan syariat Islam. Dimana setiap pasangan suami istri harus mengikatkan diri pada hukum syara” dalam semua hal, termasuk juga dalam pernikahan jarak jauh. Jika ditinjau menurut hukum syara” pernikahan jarak jauh hukumnya jaiz atau boleh dengan catatan sebagai berikut ini (Iwan Januar, 2015).

Tentara Nasional Indonesia (TNI) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 ialah angkatan perang dari suatu negara yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Memang sangat sulit untuk dijalani bagi mereka yang menjadi istri seorang prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan kita yang hanya masyarakat biasa dalam menjalani hubungan jarak jauh (LDR). Oleh karena itu mereka harus memiliki mental yang kuat ketika ditinggal tugas hingga berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun.

Pada tanggal 11 Maret 2001 telah dilaksanakan Operasi Boyong Skadron 462 Paskhas yang semula berkedudukan di Lanud Sulaiman Bandung diboyong ke Lanud Pekanbaru dan Skadron 465 Paskhas yang semula berkedudukan di Lanud Halim Jakarta kemudian diboyong ke Lanud Supadio Pontianak. Awal inilah yang membuat terbentuknya Batalyon Komando 465 Paskhas. Kemudian pada tanggal 26 Februari 2004 seluruh kekuatan personel, materil dan unsur-unsur pendukung yang ada dipimpin langsung oleh komandan Skadron 465 Paskhas, yaitu Mayor Psk Budi Sumarsono. Sejak saat itulah kedudukan Ksatria Markas Skadron 465 Paskhas berada di Lanud Supadio Pontianak-Klimantan Barat.

Untuk menjaga agar rumah tangga mereka tetap menjadi keluarga yang sakinah maka hal pertama yang mereka terapkan di dalam dirinya yaitu saling percaya satu sama lain, komitmen dan kunci yang paling penting dalam hubungan rumah tangga yaitu komunikasi yang lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara yang digunakan pada keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) saat menjaga hubungan jarak jauh, untuk mengetahui media yang digunakan dalam proses menjalani hubungan jarak jauh dan untuk mengetahui bentuk efektivitas dalam komunikasi jarak jauh.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan untuk menemukan kebenaran. Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang Strategi Hubungan Suami Istri *Long Distance Relationship (LDR)* Pada Keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) Wing III Paskhas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak". lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti memilih objek penelitian di Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak. Dalam penelitian skripsi ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2021.

Jenis penelitian yang digunakan pada adalah penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan sendiri data melalui observasi, dokumentasi atau wawancara dengan para partisipan. objek penelitian di Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak.

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3 narasumber yang menjadi sumber data primer. Secara teknis peneliti mendapatkan informasi secara langsung melalui wawancara dan observasi. Sumber data sekunder melalui dokumentasi berupa foto-foto wawancara bersama istri dari anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2011:224). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Dimas Agung Trisliatanto (2020: 347) observasi dapat diartikan sebagai pengamatan mengenai pola perilaku manusia, hal ini dapat berguna untuk mendapatkan sebuah informasi tentang fenomena yang menarik. Mendatangi langsung istri dari anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI). Adapun observasi non partisipan yang penulis amati sebagai berikut:

- a. Mendengarkan sejarah Batalyon Komando 465 Brajamsti Pontianak.
- b. Mengamati tugas dan tanggung jawab Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak.

2. Wawancara

Proses wawancara berlangsung secara lisan dan dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat

(Sugiyono, 2008:82). Peneliti melakukan wawancara bersama ibu ST pada tanggal 15 Februari 2021, ibu PF pada tanggal 15 Februari 2021 dan ibu SS pada tanggal 23 Juni 2021. Teknik yang digunakan peneliti pada saat wawancara berlangsung yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur (wawancara tidak dibatasi waktu dan urutan pertanyaan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian dalam pengumpulan data diambil dari dokumentasi yang peneliti dapat selama melakukan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, peneliti melakukan penyaringan data dan kemudian melakukan pengelompokan data yang telah diperoleh. Terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data untuk mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada (Salim, 2006:23).

Pada dasarnya pemeriksaan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Dengan adanya pengabsahan data dalam rangka menyesuaikan data yang diperoleh, menguji dan mengukur data yang diperoleh, sehingga data memiliki keaslian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi hubungan suami istri *long distance relationship* (LDR)

a. Komunikasi

“Ya pastinya untuk menjaga hubungan selama ldr dengan suami ya komunikasi, walaupun ndak setiap saat sih tapi yang penting tetep saling ngabarin satu sama lain, walaupun cuman sebentar. Karena kan kunci dari langgengnya pernikahan kan komunikasi apalagi ni kan ldr, jadi tuh biar ndak timbul masalah makanya itu harus menjaga komunikasi”. (Wawancara ibu ST. Senin, 15 Februari 2021).

“Tetap menjaga komunikasi dengan baik sama suami, karna kan komunikasi tuh

hal terpenting baik yang ldr maupun yang ndak.

Bagi saya komunikasi tuh salah satu faktor penunjang hubungan dalam rumah

tangga”. (Wawancara ibu PF. Senin, 15 Februari 2021).

“Tetap komunikasilah dengan suami, apalagi sekarang anak-anak udah pada gede jadi komukasinya lumayan sering sih. Karna bagi saya dan suami komunikasi dalam pernikahan tuh sangat penting, apalagi dimasa-masa ldr kayak gini. Biarpun sama-sama sibuk, karna saya kan ngajar juga tapi Alhamdulillah komunikasi tetap berjalan lancar”. (Wawancara ibu SS. Rabu, 23 Juni 2021).

Dari pernyataan narasumber diketahui bahwa kunci menjaga hubungan selama menjalani pernikahan jarak jauh yaitu dengan komunikasi yang lancar antara suami dan istri.

b. Komitmen

“Dalam menjalin suatu hubungan ya memang sangat diperlukan sebuah komitmen antara suami dan istri. Apalagi nih kan sekarang saya lagi ldr sama suami, kalau ndak ade komitmen ya susahlah. Karne yang saya tau nih arti komitmen itu melebihi janji dari apapun. Sehingga saye dan suami harus bisa menjaga komitmen yang sudah kami buat”. (Wawancara ibu ST. Senin, 15 Februari 2021).

“Kalau bagi saye yang sudah sering ldr sama suami eee komitmen tuh sangat penting untuk diterapkan untuk menjaga hubungan selama ldr, tapi sebenarnya ndak harus pas ldr sih komitmen tuh harus ade. Tapi memang dalam setiap hubungan tuh harus ade komitmen lah, kalau ndak ade komitmen ntar gimana rumah tangganya apalagi nih kan ldr lama. Jadi bagi saye yaa sangat penting lah komitmen antara suami same istri biar tetep jadi keluarga yang harmonis”. (Wawancara ibu SS. Rabu, 23 Juni 2021).

Untuk menjaga hubungan selama menjalani *Long Distance Relationship* (LDR) yaitu harus saling berkomitmen antara suami dan istri. Karena sejatinya dalam menjalalin hubungan pernikahan merupakan ibadah terlama, oleh sebab itu dengan berkomitmen maka rumah tangga akan menjadi keluarga yang harmonis.

c. Saling Percaya

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan saling percaya

“Selain tadi yang udah saye bilang untok menjage hubungan selame ldr yaitu kite harus saling percaya. Karne kepercayaan tuh penting dalam berumah tangga apalagi kayak sekarang nih saye lagi ldr. Kalau saye atau pon suami saye ndak percaya pastinya akan ribot, terus bakalan timbul pikiran-pikiran yang negarif. Makenya itu kepercayaan antara suami same istri tuh penting untok di tanamkan dalam diri kite biar ndak berpikiran yang macem-macem”. (Wawancara ibu PF. Senin, 15 Februari 2021).

“Untok tetap menjaga agar rumah tangga menjadi keluarga yang bahagia dan jauh dari gosip yeee itu, selain suami istri saling jage komunikasinye, terus komitmennye terus yang paling penting itulah kudu percoyo. Apalagi kayak saye nih yang ldr harus bener-bener percaya sama suami begitupun suami harus percaya juga same saya. Kalau salah satu ada yang ndak percaya susahlah karnekan kunci dari langgengnya rumah tangga kan suami istri harus saling percaya. Biarpun sekarang nih lagi jauh kan ndk bisa ketemu kite sebagai istri harus tetap percaya sama pekerjaan suami, same apa yang dilakukan suami disana. Tugas kite sebagai istri kan terus mendokan yang baik-baik untok suami same tadik itu harus percaya, intinye kite tuh harus percaya sama Allah terus percaya same diri kite sendiri”. (Wawancara ibu SS. Rabu, 23 Juni 2021).

“Dalam berumah tangga untok saling percaya satu same lain memang hal yang sangat penting. Karne untok ape kite berumah tangga kalau ndak ada rasa saling percaya. Apalagi nih bagi yang ldr contohnya kayak saye, udahlah jauh dari suami kalau kite ndak pecayak sama suami pastinya rumah tangga yang jadi korbannya kasian juga anak-anak. Jadi kuncinya untok menjage hubungan selama ldr dengan suami salah satunya itu tadik harus saling percaya”. (Wawancara ibu ST. Senin, 15 Juni 2021).

2. Media yang digunakan selama menjalani pernikahan jarak jauh

Berdasarkan paparan hasil wawancara diketahui bahwa media yang digunakan pada saat menjalani pernikahan jarak jauh yaitu menggunakan *handphone* dan para istri Tentara Nasional Indonesia (TNI) lebih sering berkomunikasi melalui *video call* dari pada *chat* di *whatsapp*.

3. Proses komunikasi dalam menjalani pernikahan jarak jauh

Berdasarkan paparan hasil wawancara diketahui bahwa proses komunikasi dalam menjalani pernikahan jarak jauh yaitu waktu. Waktu mereka untok berkomunikasi yaitu di malam hari, karena memang di malam hari merupakan waktu yang benar- benar kosong bagi mereka.

Menurut Wijono (2007:36) kepercayaan antar pasangan ialah perasaan saling percaya tanpa menaruh kecurigaan akan membantu tercapainya tujuan komunikasi, pernyataan, pendapat atau komitmen pasangan yang secara meyakinkan dapat dipercaya dan diandalkan serta dapat membuat kedua pihak lebih tenang dalam menjalankan aktivitas mereka masing-masing untok lebih solid dalam membangun rumah tangga.

Cara yang dapat dilakukan suami istri pada saat menjalani pernikahan jarak jauh agar rasa saling percaya tetap terjaga menurut Saira dan Stefani (2016:34), yaitu seperti saling terbuka, saling berbagi, saling memberikan dukungan dan saling menerima. Sama seperti istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) baik suami ataupun istri saling percaya, karena bagi mereka membangun kepercayaan merupakan hal yang wajib dibangun antara suami dan istri. Selain percaya dengan pasangan kita juga harus percayakan sepenuhnya kepada Allah SWT.

Menurut Arief Sadirman, dkk (2007:7) media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, dapat didengar dan dapat dibaca.

Menurut Hafied Cangara (2007:19) komunikasi membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antar dua orang atau lebih, sehingga menguraikan kegunaan komunikasi:

1. Membangun hubungan antarsesama manusia.
2. Melalui penukaran informasi.
3. Memperkuat sikap dan tingkah laku orang lain.
4. Berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Media yang digunakan yaitu menggunakan chat di whatsapp dan video call. Handphone merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi, karena menurut istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan menggunakan handphone dapat mempermudah untuk berkomunikasi dan membangun hubungan suami istri agar menjadi keluarga yang harmonis, percaya dan menukar kegiatan informasi baik itu dari istri maupun suami.

Menurut Vardiansyah (2004:83) proses komunikasi terjadi manakala manusia berinteraksi dalam aktivitas komunikasi seperti dalam menyampaikan pesan untuk mewujudkan motif komunikasi. Dalam menjalankan hubungan pernikahan antara suami dan istri harus saling berinisiatif dalam hal komunikasi, karena apabila hanya satu pihak saja yang aktif dalam hal komunikasi maka hubungan suami dan istri akan dengan mudahnya terjadi kesalah pahaman.

Komitmen yang mereka bangun pada saat menjalani pernikahan jarak jauh bukan hanya tentang komunikasi, melainkan juga antara suami dan istri harus saling menjaga perasaan, pikiran, saling terbuka, selalu berdiskusi setiap mengambil keputusan, saling mengingatkan untuk selalu berada di jalan Allah SWT dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana dalam jurnal Ana Suryana dan Desi Nurwidawati, (2016:9) Hampton (2004) menyatakan bahwa pasangan suami istri yang *Long Distance Relationship* (LDR) yaitu dimana kondisi mereka yang dipisahkan oleh jarak dan juga berada di tempat yang berbeda, sehingga tidak memungkinkan mereka untuk saling bertemu dalam waktu yang tidak ditentukan. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai alasan seperti faktor ekonomi, karir ataupun pendidikan

dan hal ini yang membuat pasangan suami istri harus menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

Dalam proses komunikasi, agar hubungan suami dan istri tetap terjaga dengan baik. Seperti ibu ST dan ibu PF, sama-sama berinisiatif. Namun berbeda dengan ibu SS dalam komunikasi yang dilakukan antara ibu SS dengan suaminya pihak yang lebih sering untuk menelpon yaitu suaminya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasannya dalam menjalankan hubungan pernikahan antara suami dan istri harus saling berinisiatif dalam hal komunikasi, karena apabila hanya satu pihak saja yang aktif dalam hal komunikasi maka hubungan suami dan istri akan dengan mudahnya terjadi kesalah pahaman.

D. KESIMPULAN

Dalam penelitian mengenai Strategi Hubungan Suami Istri *Long Distance Relationship* (LDR) Pada Keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) Wing III Paskhas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan untuk menjaga hubungan jarak jauh yang dilakukan oleh istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) Wing III Paskhas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak yaitu dengan cara menjaga komunikasi dengan baik, suami dan istri saling berkomitmen dan saling percaya satu sama lain. Ketiga cara tersebut dilakukan supaya hubungan antara suami dan istri tetap menjadi keluarga yang harmonis.

Media yang digunakan oleh istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada saat menjalani pernikahan jarak jauh dengan suaminya yaitu menggunakan Handphone, video call ataupun melalui chat melalui whatsapp. Untuk tetap menjalin komunikasi dengan suaminya para istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) yaitu lebih sering dengan video call.

Waktu untuk berkomunikasi dengan suaminya istri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) memilih di malam hari. Karena bagi mereka saat berkomunikasi di waktu malam hari merupakan waktu yang panjang untuk berkomunikasi dan sudah santai dari segala pekerjaan. Walaupun pada saat berkomunikasi terkendala oleh sinyal.

Volume :4, Number :1, Juni 2023

DAFTAR PUSATAKA

- Ana Suryani, Desi Nurwidawati. 2016. Self Disclosure dan Trust Pada Pasangan Dewasa Muda yang Menikah dan Menjalani Hubungan Jarak Jauh. *Vol 7 (2). Hlm. 9.*
- Agus Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana.
- Arief S Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimas Agung Trisliatanto. 2020. *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Hafied Cangara. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan Basri. 2003. *Nutrisi Cinta: Strategi Menggapai Keluarga Sakinah*. Majalah Keluarga Sakinah. *Vol 1 (1). Hal. 9.*
- Husein Umar. 2008. *Strategi Management in Action (Konsep Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategi)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iffa Akhmad. 2021. *Distant Love*. Sidoarjo: Olympus Ilmu.
- Iwan Januar. 2015. LDR Dalam Pernikahan, Bolehkah?. Diakses 25 Maret 2021
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Wijono. 2007. *Nampak Utuh Tetapi Rapuh (Suatu Tinjauan Psikologis Terhadap Keluarga*
- Criatin Counseling Center Indonesia, [www. Google.com](http://www.Google.com) (diakses tanggal 7 September 2021).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia.
- Vardiansyah. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.